

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran penelitian. Objek yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah efisiensi perbankan syariah dengan menggunakan variabel *input* (total aset, DPK dan biaya tenaga kerja) dan variabel *output* (total pembiayaan dan pendapatan operasional). Penelitian ini akan mengukur tingkat efisiensi BUS yang ada di Indonesia periode 2011-2015. Adapun BUS yang akan diteliti tingkat efisiensinya adalah:

1. Bank Syariah Mandiri
2. Bank Muamalat Indonesia
3. Bank Rakyat Indonesia Syariah
4. Bank Negara Indonesia Syariah
5. Bank Mega Syariah
6. Bank Syariah Bukopin
7. Bank Panin Dubai Syariah
8. Bank Central Asia Syariah
9. Bank Victoria Syariah

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-komparatif. Penelitian komparatif bermaksud untuk membandingkan satu atau lebih sampel (Suryani & Hendryadi, 2015:119). Penelitian komparatif pada penelitian ini akan membandingkan tingkat efisiensi masing-masing bank yang tergolong BUS pada periode 2011-2015.

3.3 Desain Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Metode analisis efisiensi ini memerlukan data yang terdiri dari data *input* dan *output* suatu *Decision Making Unit* (DMU). Variabel *input* terdiri dari total aset, total DPK dan total biaya tenaga kerja, sedangkan variabel *output* terdiri dari total pembiayaan dan total pendapatan operasional. Dengan pendekatan *input-output*

tersebut, maka akan tercermin seberapa *output* yang dihasilkan dengan *input* yang ada.

Tabel 1.1
Penggunaan Variabel *Input-Output*

<i>Variabel Input/Output</i>	<i>Konsep Teoritis</i>	<i>Indikator</i>	<i>Skala</i>
<i>Variabel Input</i>	Total Aset , adalah aset produktif dan non produktif (Bank Indonesia, 2012).	- Aset produktif - Aset non produktif	Rasio
	Total DPK , adalah kewajiban bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing (Bank Indonesia, 2013).	- Giro - Tabungan - Deposito	Rasio
	Total Biaya Tenaga Kerja , adalah pengeluaran untuk tenaga kerja sebagaimana ditetapkan pada pos laba/rugi di neraca bulanan bank yang terdiri dari gaji dan upah, dan lain-lain (Bank Indonesia, 2012).	- Biaya gaji - Biaya pendidikan - Tunjangan kesejahteraan karyawan	Rasio
<i>Variabel Output</i>	Total Pembiayaan , adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, dengan akad <i>mudharabah, musyarakah, IMBT, murabahah, salam, istishna, qardh dan ijarah</i> (Bank Indonesia, 2011).	- Pembiayaan <i>murabahah</i> - Pembiayaan <i>mudharabah</i> - Pembiayaan <i>musyarakah</i> - Pembiayaan <i>ishtishna</i> - <i>Pembiayaan IMBT & ijarah</i> - <i>Qadhul hasan</i>	Rasio
	Total Pendapatan Operasional , adalah pendapatan hasil dari kegiatan operasional bank (Rusydia, 2013:74).	- Pendapatan operasional - Pendapatan lainnya	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis

3.3.2 Sumber Data

Apabila dilihat dari jenisnya, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka, dimana variabel *input-output* yang akan diolah berupa data angka. Kemudian jika dilihat dari cara memperolehnya, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang

sudah jadi, diolah oleh pihak lain untuk di publikasikan baik berbentuk laporan atau semacamnya (Suryani & Hendryadi, 2015:171).

Berdasarkan waktunya, data pada penelitian ini adalah data berkala (*time series*) atau sering disebut data historis. Data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang diperlukan untuk menunjukkan suatu perkembangan pada periode tertentu (Suryani & Hendryadi, 2015:172). Data pada penelitian ini berasal dari sumber internal yaitu laporan keuangan bank dimana laporan keuangan tersebut di dapat dari *website* resmi bank yang bersangkutan. Adapun data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Variabel dan Sumber Data

Variabel	Sumber
Total aset	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan bank syariah
Total DPK	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan bank syariah
Biaya tenaga kerja	Laporan laba rugi dari laporan keuangan tahunan bank syariah
Total pembiayaan	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan bank syariah
Total Pendapatan Operasional	Ikhtisar keuangan dari laporan keuangan tahunan bank syariah

Sumber: Diolah oleh penulis

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana pengolahan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka serta penghimpunan informasi yang berasal dari laporan keuangan bank pada periode 2011 sampai dengan 2015.

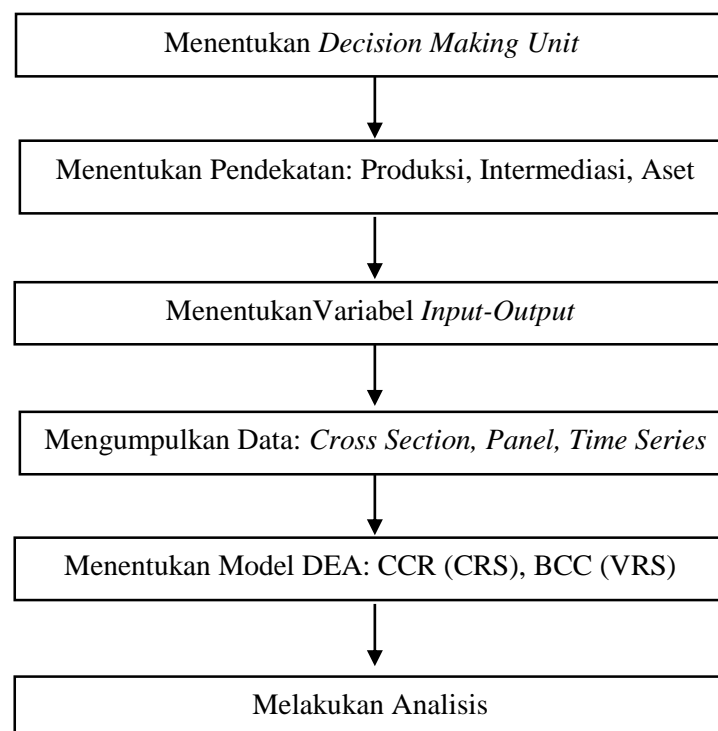
3.3.4 Analisis Data

Alat bantu untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah alat bantu komputer dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur dan menganalisis efisiensi BUS. Adapun *software* yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah *software Banxia Frontier Analyst* versi 4.2.0. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan data *input* dan *output* yang diambil dari ikhtisar keuangan dan laporan laba rugi dari laporan keuangan tahunan bank yang bersangkutan dengan sampel pada periode 2011-2015.
2. Menghitung nilai efisiensi pada bank-bank yang bersangkutan dengan menggunakan *software Banxia Frontier Analyst*.
3. Menentukan target perbaikan efisiensi berdasarkan hasil perhitungan DEA.
4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Tahapan Pengukuran Efisiensi dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Metode DEA memiliki banyak tahapan yang harus ditetapkan sebelum memulai perhitungan. Tahapan-tahapan tersebut akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai, tahapan-tahapan tersebut antara lain:



Gambar 1.1
Proses Tahapan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Sumber: (Hidayat, 2014:340)

Decision Making Unit (DMU) adalah unit bisnis yang akan diuji tingkat efisiensinya. DMU pada penelitian ini adalah sembilan BUS yang ada di Indonesia. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan intermediasi. Pendekatan

intermediasi dianggap paling tepat karena bank merupakan lembaga intermediasi atau perantara antara pihak surplus dan pihak yang defisit. Penentuan pendekatan tersebut berpengaruh pada penggunaan variabel *input-output*. Variabel *input* yang digunakan pada penelitian ini adalah total aset, DPK dan biaya tenaga kerja. Variabel *output* yang digunakan adalah total pembiayaan dan total pendapatan operasional. Data bersumber dari laporan keuangan yang bersifat *time series*. Model DEA yang digunakan adalah model BCC-VRS dengan asumsi bank tidak bekerja dalam kondisi yang optimal.